


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

Kuncoro Hadi (2018): Integaris Islam dalam Pembelajaran Kimia Pada Kurikulum Tingkat SMA/MA

Pendidikan di Indonesia masih bersifat dikotomi, dimana materi pelajaran umum dipisahkan dengan materi keagamaan. Kondisi ini tidak sesuai dengan tujuan pendidikan Islam, yaitu membentuk manusia yang berfungsi sebagai ‘khalifah’ dan juga ‘abd. Ayat-ayat Al Qur’an yang menuturkan bagaimana Tuhan menciptakan langit, bumi, manusia, dan sebagainya, memberikan petunjuk yang kuat kepada para ilmuwan. Kimia adalah ilmu yang mempelajari mengenai komposisi, struktur, dan sifat zat atau materi dari skala atom hingga molekul serta perubahan atau transformasi serta interaksi mereka untuk membentuk materi yang ditemukan sehari-hari. Menurut kimia modern, sifat fisik materi umumnya ditentukan oleh struktur pada tingkat atom yang pada gilirannya ditentukan oleh gaya antar atom dan ikatan kimia.

Dalam al Qur’an dapat ditemukan banyak isyarat yang menunjukkan proses memperoleh ilmu pengetahuan. Secara estimologi dapat dikelompokkan menjadi tiga bagaian; empirik, logik dan intuitif.

Pendidikan kimia mempunyai arti lebih luas daripada pembelajaran kimia, yaitu meliputi pembelajaran kimia, pembimbingan kimia, dan pelatihan kimia. Pembelajaran kimia sendiri tersusun atas komponen masukan, instrumental dan lingkungan, proses pembelajaran, dan keluaran. Komponen terpenting dari pendidikan kimia adalah pembelajaran kimia. Ilmu kimia berkaitan dengan upaya memahami berbagai fenomena alam secara sistematis. Perumusan integrasi Islam dalam materi pembelajaran kimia. Adanya pembelajaran saintifik kimia prespektif Hadits dan Integrasi Islam dalam proses pembelajaran kimia.

**Kata kunci:** Integrasi, Pembelajaran Kimia, Proses Pembelajaran, Metode Pembelajaran.



## ABSTRACT

### **Kuncoro Hadi (2018): Islamic Integration in Chemistry Learning Based on Curriculum for Senior High School Level**

Education in Indonesia is still dichotomous in which the content of general subjects is separated with religious content. This condition is misaligned with the objectives of Islamic education that is to form a human that has functions as a *'caliph'* as well as *'abd'*. The verses of the Qur'an that tell how God created the heavens, the earth, humans, and so forth, gives strong clues to the scientists. Chemistry is the study of the composition, structure, and properties of matter or matter from the atomic to the molecular scale as well as the change or transformation and their interaction to form the material that can be found every day. According to modern chemistry, the physical properties of matter are generally determined by structures at the atomic level which in turn is determined by the forces between atoms and chemical bonds.

In the Qur'an, many cues that show the process of acquiring knowledge can be found. The process can be grouped epistemologically into three parts: empirical, logical and intuitive.

Chemical education has a broader meaning than chemistry learning, which includes chemistry learning, chemical coaching, and chemical training. Chemistry learning itself is composed of input, instrumental and environmental components, learning process, and output. The most important component of chemical education is chemistry learning. Chemistry deals with the understanding of various natural phenomena systematically. Islamic integration is formulated in the subject matter of chemistry. The existence of chemical scientific study emerges in the perspective of hadith and Islamic integration in the process of learning chemistry.

**Keywords:** integration, chemistry learning, learning process, instructional method

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

كونجورو هادي (2018) تكامل الإسلام في تعلم الكيمياء وفقا بالمناهج الدراسية لمستوى المدرسة الثانوية أو المدرسة العالية :

إنّ التربية في إندونيسيا لا تزال متّصفاً بثنائيّ التّفرّع، حيث يتمّ فصل الموادّ الدراسيّة العامّة مع الموادّ الدراسيّة الدينيّة. فهذا الشّرط أو الحال يتعارض مع أهداف التربية الإسلاميّة، وهي تكوين البشر الذين يعملون "كخليفة في الأرض" وكذلك "كعبد لله". وإنّ الآيات القرآنيّة التي تتكلّم عن كيفية خلق الله السّموات والأرض والبشر وما أشبه ذلك قد أشارت كثيراً من العلماء. الكيمياء هي العلم الذي تدرس فيها دراسة التركيبة والهيكلي وخصائص الذّات أو المادّة على مقياس من الذّري إلى النّطاق الجزيئيّ وكذلك التّغيرات أو التّحوّلات وتفاعلاتها لتشكيل الموادّ التي يتمّ الاحتياج إليها كلّ يوم. وفقاً للكيمياء الحديثة، يتمّ تحديد الخصائص الفيزيائيّة للمادّة عموماً من قبل الهياكل على المستوى الذّري والتي بدورها يتمّ تحديدها من قبل القوَى بين الذّرات والتّروابط الكيميائيّة. ويمكن لنا الحصول على العديد من الإشارات التي تظهر عمليّة اكتساب المعرفة في القرآن. ويمكن تصنيف التّقدير ابستيمولوجيا إلى ثلاثة أقسام؛ تجربيّة، منطقيّة وبديهيّة. فالتّربية الكيميائيّة لها معنا أوسع من التّعلم الكيميائيّ، بما في ذلك التّعلم الكيميائيّ، والتّوجيه والإشراف الكيميائيّ، والتّدريب الكيميائيّ. وقد تتكوّن التّعلم الكيميائيّ من مكونات الإدخال، والجهاز، والبيئة، وعمليّة التّعلم، والإنتاج أو الإخراج. ومن أهمّ العناصر في التّعليم الكيميائيّ هو تعلم الكيمياء. وقد ارتبط الكيمياء ويتعامل مع فهم مختلف الظواهر الطّبيعيّة بشكل منهجيّ. وقد تكون صياغة التّكامل الإسلاميّ في موادّ تعلم الكيمياء، وجود دراسة علميّة كيميائيّ في منظور الحديث وتكامل الإسلام في عمليّة تعلم الكيمياء.

الكلمات الرئيسيّة: التّكامل، تعلم الكيمياء، عمليّة التّعلم، طريقة التّعلم.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.